



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 031/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 30 JULI 2026 - 30 SEPTEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 031/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 30 Juli 2026 - 30 September 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG092026000033	28 Juli 2026	031/E-IG/VII/A/2026	Batik Tulis Girilayu Karanganyar

Jakarta, 30 Juli 2026

Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 28 Juli 2026
Tanggal Penerima : 30 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Batik Tulis Girilayu Karanganyar
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Giribangun - Tawangmangu No. 7, Kauman, Desa Girilayu, Kecamatan Matesih
Provinsi : Jawa Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Karanganyar
Kode Pos : 57781

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batik Tulis Girilayu Karanganyar
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Batik Tulis Girilayu Karanganyar merupakan salah satu produk unggulan daerah sekaligus warisan budaya yang berkembang di Desa Girilayu, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Desa Girilayu telah lama dikenal sebagai sentra batik tulis yang memiliki karakteristik, kualitas, dan nilai budaya yang khas. Tradisi membatik di wilayah ini tumbuh dan berkembang secara turun-temurun, didukung oleh keterampilan para perajin yang diwariskan dari generasi ke generasi sehingga menghasilkan produk batik dengan identitas yang kuat, baik dari aspek motif, teknik pembatikan, maupun filosofi yang terkandung di dalamnya. Perkembangan Batik Tulis Girilayu tidak terlepas dari pengaruh sejarah dan budaya Keraton Mangkunegaran yang berperan dalam membentuk tradisi membatik di kawasan Girilayu. Seiring waktu, masyarakat setempat terus mempertahankan teknik batik tulis sebagai warisan budaya sekaligus mengembangkan inovasi motif tanpa menghilangkan ciri khas lokal. Dukungan pemerintah, akademisi, komunitas perajin, serta berbagai pemangku kepentingan turut memperkuat eksistensi Batik Tulis Girilayu sebagai produk budaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi kreatif serta pariwisata budaya di Kabupaten Karanganyar. Karakteristik khas Batik Tulis Girilayu tercermin dari teknik pencatangan, penggunaan bahan pewarnaan, serta motif yang dihasilkan. Teknik pencatangan dilakukan dengan menggunakan canting yang telah dibelah dua (dibiri), sehingga menghasilkan goresan malam yang halus, rapi, dan seragam tanpa perbedaan ketebalan garis yang mencolok. Dalam proses pewarnaan, sebagian besar pengrajin menggunakan zat pewarna sintetis, seperti remasol, indigosol, dan naphtol, meskipun beberapa pembatik masih mempertahankan penggunaan pewarna alami. Adapun motif khas Batik Tulis Girilayu meliputi motif Tri Dharma dan/atau Flora dan Fauna dan/atau Sandang Pangan, maupun motif kombinasi dari ketiga unsur tersebut yang mencerminkan identitas Girilayu. Karakteristik tersebut terbentuk meliputi perpaduan faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam meliputi pada air yang digunakan, kondisi cuaca, serta ketinggian wilayah yang mempengaruhi proses pewarnaan dan kualitas hasil batik. Faktor manusia tercermin pada keterampilan yang dimiliki oleh para pengrajin batik di Girilayu. Keterampilan tersebut diwariskan secara turun-temurun dan tetap dipertahankan hingga saat ini, sehingga menghasilkan karakteristik Batik Tulis Girilayu yang konsisten serta memiliki reputasi sebagai salah satu sentra batik tulis yang berkualitas meskipun telah dikenal sebagai salah satu sentra batik tulis di Jawa Tengah, Batik Tulis Girilayu Karanganyar hingga saat ini masih memerlukan penguatan perlindungan hukum melalui Indikasi Geografis (IG). Indikasi Geografis merupakan tanda yang menunjukkan asal suatu produk dari wilayah tertentu yang karena faktor geografis, baik faktor alam, faktor manusia, maupun kombinasi keduanya, memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada produk tersebut. Penyusunan Dokumen Deskripsi Indikasi Geografis Batik Tulis Girilayu Karanganyar merupakan bagian dari upaya memperoleh perlindungan hukum atas nama dan karakteristik produk tersebut, sehingga mampu menjaga keaslian, mencegah penyalahgunaan nama, meningkatkan nilai tambah produk, memperkuat daya saing di pasar nasional maupun internasional, serta mendukung pengembangan produk unggulan daerah berbasis sustainable tourism.

